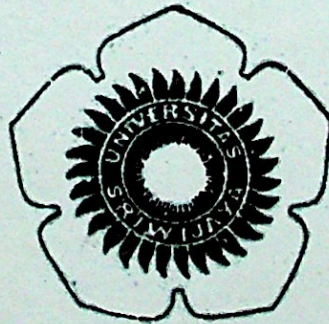


**HUBUNGAN PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN
DENGAN PERILAKU WANITA TANI DALAM KEGIATAN
PERCEPATAN PENGANEKARAGAMAN KONSUMSI
PANGAN DI KECAMATAN TANJUNG LUBUK
OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

MITHA DWIJAYANTI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2012**

630.707
mit
lu
c-130355
2012

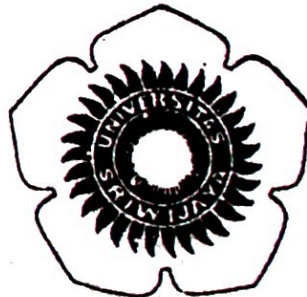
REC: 22301 / 22785



**HUBUNGAN PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN
DENGAN PERILAKU WANITA TANI DALAM KEGIATAN
PERCEPATAN PENGANEKARAGAMAN KONSUMSI
PANGAN DI KECAMATAN TANJUNG LUBUK
OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

MITHA DWIJAYANTI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2012**

SUMMARY

MITHA DWIJAYANTI. The Correlation Between The Roles of Agriculture Extention Worker And The Behaviors Female Farmers in The Acceleration Program Of Food Consumption Diversification In Tanjung Lubuk District Ogan Komering Ilir Regency (Supervised by **SARNUBI ABUASIR** and **NUKMAL HAKIM**).

The aims of this study were to (1) Determine role of agriculture extention worker and the behaviors of female farmers in the acceleration program of food diversification in Tanjung Lubuk District Ogan Komering Ilir Regency, (2) Determine the behaviors of female farmers in the acceleration program of food consumption diversification in Tanjung Lubuk District Ogan Komering Ilir Regency, (3) Analyze the correlation between the roles of agriculture extention worker an the behaviors of female in the acceleration program of food consumption diversification in Tanjung Lubuk District Ogan Komering Ilir Regency.

This research was conducted in Tanjung Lubuk District Ogan komering Ilir Regency. The data were collected in june 2012. The method used in this research is the case study method. This method used to obtain a description about the correlation between the roles of agriculture extention worker and the behaviors of female farmers in the acceleration program of food consumption diversification in Tanjung Lubuk district Ogan Komering Ilir Regency. The sampling method was done by census and derived 30 people from two villages in Tanjung Lubuk District as samples. The data obtained were primary data and secondary data. Primary data were obtained from observations and interviews with female farmer sample by using questionnaires and secondary data obtained from government institutions and literature study.

The results showed the roles of agriculture extension worker in the activities of P2KP belonged to the high criteria with a total score of 28,32. It indicated the five roles performed by the worker in assisting female farmers during P2KP activities were considered well done.

The behaviors of female farmers during the activities of P2KP were calculated through knowledge, skills and attitudes. The scores derived from the behaviors was 74,16 belonged to the high criteria. It can be stated that the level of knowledge, skills, and attitudes of female farmers on P2KP activities was at a high criteria. This is affected by knowledge, good skills and also by the attitude of willingness to follow the instructions given.

The test result by using the statistical test of Coefficient Spearman Rank stated that there was a significant correlation between the roles of agriculture extension worker and the behaviors of female farmers in the P2KP activities, it generated the t-obtained 0,380 and it was higher than the t-table 0,365. It shows that there was a significant correlation between the roles of agriculture extension worker and the behaviors of female farmers in the P2KP activities in Tanjung Lubuk District Ogan Komering Ilir Regency.

RINGKASAN

MITHA DWIJAYANTI. Hubungan Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Dengan Perilaku Wanita Tani Dalam Kegiatan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan di Kecamatan Tanjung Lubuk Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **SARNUBI ABUASIR** dan **NUKMAL HAKIM**).

Tujuan penelitian adalah untuk (1) Mengukur peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam kegiatan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) di Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir, (2) Mengukur perilaku wanita tani dalam kegiatan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) di Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir, (3) Menganalisis hubungan peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dengan perilaku wanita tani dalam kegiatan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) di Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Juni 2012. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus (*case study*). Metode ini digunakan agar memperoleh gambaran tentang hubungan antara peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dan hubungannya dengan perilaku wanita tani dalam kegiatan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) di Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir. Metode penarikan contoh dilakukan dengan cara sensus dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang yang berasal dari dua desa di Kecamatan Tanjung Lubuk. Data yang didapat berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari observasi dan wawancara langsung dengan wanita tani contoh dengan

menggunakan kuisioner dan data sekunder diperoleh dari lembaga pemerintahan dan studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan peran PPL dalam kegiatan P2KP termasuk pada kriteria tinggi dengan total skor 28,32. Hal ini menunjukkan kelima peran yang dilakukan PPL dalam mendampingi wanita tani yang melakukan kegiatan P2KP secara keseluruhan sudah dilaksanakan dengan baik.

Perilaku wanita tani dalam kegiatan P2KP dihitung melalui pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Skor yang diperoleh dari perilaku petani adalah 74,16 yang termasuk dalam kriteria tinggi. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa tingkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap wanita tani terhadap kegiatan P2KP berada pada kriteria tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh pengetahuan, dan keterampilan petani yang baik, dan didukung pula oleh sikap petani yang mau mengikuti apa yang diarahkan dan diberikan oleh PPL.

Hasil pengujian dengan menggunakan uji statistik keofisien peringkat Spearman menyatakan bahwa terdapat hubungan antara peran PPL dengan perilaku wanita tani dalam kegiatan P2KP, dengan menghasilkan nilai hitung sebesar 0,380 dan lebih besar dari nilai tabel yakni 0,365. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara peran PPL dengan perilaku wanita tani dalam kegiatan P2KP di Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir.

**HUBUNGAN PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN DENGAN
PERILAKU WANITA TANI DALAM KEGIATAN PERCEPATAN
PENGANEKARAGAMAN KONSUMSI PANGAN
DI KECAMATAN TANJUNG LUBUK
OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

MITHA DWIJAYANTI

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2012

**HUBUNGAN PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN DENGAN
PERILAKU WANITA TANI DALAM KEGIATAN PERCEPATAN
PENGANEKARAGAMAN KONSUMSI PANGAN
DI KECAMATAN TANJUNG LUBUK
OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

MITHA DWIJAYANTI

05081003004

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I,

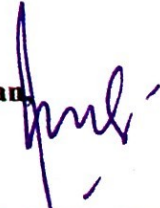

Ir. H. Sarnubi Abuasir, M.A

Indralaya, Oktober 2012
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Pembimbing II,

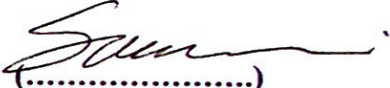


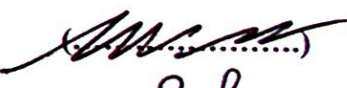
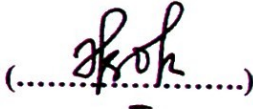

Ir. Nukmal Hakim, M. Si

Dekan,


Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, MS
NIP. 19521028 197503 1 001

Skripsi Berjudul “Hubungan Peran Penyuluh Petanian Lapangan dengan Perilaku Wanita Tani dalam Kegiatan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan di Kecamatan Tanjung Lubuk Ogan Komering Ilir”. Oleh Mitha Dwijayanti Telah Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Pada Tanggal 31 Oktober 2012.

Komisi Penguji

- | | | |
|---------------------------------|------------|---|
| 1. Ir. H. Sarnubi Abuasir, M.A. | Ketua | 
(.....) |
| 2. Ir. Nukmal Hakim, M.Si. | Sekretaris | 
(.....) |
| 3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. | Anggota | 
(.....) |
| 4. Ir. Yulian Junaidi, M. Si | Anggota | 
(.....) |
| 5. Selly Oktarina, S.P., M.Si. | Anggota | 
(.....) |

Mengetahui :

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP. 196205101988031002

Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Ir. Nukmal Hakim, M. Si
NIP. 195501011985031004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang disajikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, Oktober 2012

Yang membuat pernyataan



Mitha Dwijayanti

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Indralaya Kabupaten Ogan Ilir pada tanggal 31 Mei 1990, merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara. Orang tua bernama Yulius dan Erina Indriati.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah Dasar di SD Negeri 2 Indralaya pada tahun 2002, Kemudian dilanjutkan ke SMP Negeri 1 Indralaya pada tahun 2005. Setelah itu, penulis melanjutkan kembali SMA Negeri 1 Indralaya dan lulus pada tahun 2008. Pada tahun 2008 penulis mengikuti Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru dan diterima di Fakultas Pertanian, Uniiversitas Sriwijaya, sebagai mahasiswa baru di Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.

Penulis melakukan Praktik Lapangan pada tahun 2011 dengan judul “Teknik Penyiaran Radio Mengenai Budidaya Tanaman Naga (*Hylocereus undatus*) dengan Media Stek di Laboratorium komunikasi dan Pengembangan Masyarakat di Universitas Sriwijaya”. Pada tahun 2012, penulis melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Peran Penyuluh Pertanian Lapangan dengan Perilaku Wanita Tani dalam Kegiatan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan di Kecamatan Tanjung Lubuk Ogan Komering Ilir”.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi hasil penelitian yang berjudul “Hubungan Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dengan Perilaku Wanita Tani dalam Kegiatan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) di Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

Penulis skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian. Usaha penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta saran dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa yaitu kesehatan dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studinya.
2. Ibu dan Bapak yang selalu mendoakan, memberikan semangat, perhatian, kasih sayang dan memberikan segala hal yang terbaik bagi penulis. Kakakku Hari Wijaya dan adiku Risa Wahyuni yang selalu membantu dan mendoakan demi kesuksesan penulis.
3. Bapak Ir. H. Sarnubi Abuasir, M.A selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing I, dan Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Dosen- dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang selama ini telah mendidik, membina, dan memberikan pengalaman dan ilmu pengetahuan, semoga kelak menjadi bekal dalam menjalani kehidupan dunia dan akhirat.
5. Yuk Jum dan Yuk Sri selaku PPL di Kecamatan Tanjung Lubuk terimakasih atas bimbingannya serta bantuan yang telah diberikan kepada penulis serta para wanita tani

2012

contoh kegiatan P2KP yang telah memberikan banyak informasi serta berbagai pengalaman.

6. Anai Di, Kak Ari, Wak Mas yang selalu merelakan waktunya untuk menemani dan mengantar jemput penulis selama kegiatan penulisan skripsi ini.
7. Sahabat seperjuanganku Juniarti, Hizwa, Muslimah, Dinda, Silvi dan Yai Avik yang tidak pernah bosan untuk mendengar keluh kesah penulis, menyiapkan bahunya untuk dijadikan sandaran ketika penulis merasa lelah, terimakasih, dan semoga kita tidak pernah melupakan semua itu nantinya.
8. Riko Hevri Yongga atas semangat dan rasa sayang yang telah diberikan selama ini, penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih.
9. Semua teman PKP '08, Ismi, Jeng Ve, Dewi, Siska, Echa Tum, Maryana, Gigin, Yensi, Beti, Eci, Sapta, Pebri, Rambang, Ando dan semua teman yang tidak sempat disebutkan satu – persatu terima kasih atas bantuan dan semangatnya. PKP 2008 tetap yang terbaik.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran membangun dari semua pihak dalam penulisan skripsi ini agar dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Indralaya, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	IV
DAFTAR ISI	V
DAFTAR TABEL	IX
DAFTAR GAMBAR	XI
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan	4
II. KERANGKA PEMIKIRAN	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Konsepsi Peran Penyuluh Pertanian (PPL)	6
2. Konsepsi Perilaku Petani	11
3. Konsepsi Percepatan Penganekaragaman konsumsi Pangan (P2KP)	13
4. Konsepsi Kelompok Wanita Tani	15
B. Model Pendekatan	17
C. Hipotesis	18
D. Batasan – Batasan	18
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	21
A. Tempat dan Waktu	21

	Halaman
B. Metode Penelitian	21
C. Metode Penarikan Contoh	21
D. Metode Pengumpulan Data	22
E. Metode Pengolahan Data	22
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Keadaan Umum Daerah	29
1. Lokasi dan Batas Wilayah	29
2. Keadaan Demografi dan Topografi	30
3. Penduduk dan Mata Pencaharian	31
4. Sarana dan Prasarana	33
B. Identitas Wanita Tani Contoh	35
C. Pelaksanaan Kegiatan P2KP	38
D. Peran PPL dalam Kegiatan P2KP di Kecamatan Tanjung Lubuk	40
1. Peran sebagai Konsultan	41
2. Peran sebagai Fasilitator	42
3. Peran sebagai Teknik Sosial	43
4. Peran sebagai Sumber Pengalaman	45
5. Peran sebagai pendidik	46
E. Tingkat Perilaku Wanita Tani dalam kegiatan P2KP di Kecamatan Tanjung Batu	47
1. Pengetahuan Wanita Tani	48
2. Sikap Wanita Tani	49

	Halaman
3. Keterampilan Wanita Tani	51
F. Analisis Hubungan Peran PPL dengan Perilaku Wanita Tani dalam Kegiatan P2KP di Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir	52
V. KESIMPULAN DAN SARAN	54
1. Kesimpulan	54
2. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai Interval Kelas Untuk Mengukur Peran PPL dalam Kegiatan P2KP di Kecamatan Tanjung Lubuk kabupaten Ogan Komering Ilir	24
2. Nilai Interval Kelas dan Kriteria Kelas untuk total Perilaku dalam Kegiatan P2KP	27
3. Luas Masing – masing Desa yang ada di Kecamatan Tanjung Lubuk Tahun 2012	30
4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Tanjung Lubuk Tahun 2012	31
5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata pencaharian di Wilayah Tanjung Lubuk Tahun 2012	33
6. Sarana Pendidikan yang ada di Wilayah Tanjung Lubuk Tahun 2012	34
7. Jumlah Sarana Kesehatan di wilayah Tanjung lubuk Tahun 2012	34
8. Jumlah dan Jenis Sarana Transportasi di wilayah Tanjung Lubuk Tahun 2012	35
9. Karakteristik Wanita tani contoh Berdasarkan Umur	36
10. Tingkat Pendidikan Wanita Tani Contoh	37
11. Jumlah Anggota Keluarga Wanita Tani Contoh	38
12. Skor Rata – rata Peran PPL dalam Kegiatan P2KP	40
13. Skor Rata – rata Peran PPL sebagai Konsultan	41
14. Skor Rata – rata Peran PPL sebagai Fasilitator	42
15. Skor Rata – rata Peran PPL sebagai Teknik Sosial	44
16. Skor Rata – rata Peran PPL sebagai Sumber Pengalaman	45
17. Skor Rata – rata sebagai Pendidik	46

	Halaman
18. Skor Rata – rata Perilaku Wanita Tani dalam Kegiatan P2KP	47
19. Skor Rata – rata Pengetahuan Wanita Tani dalam Kegiatan P2KP	48
20. Skor Rata – rata Sikap Wanita dalam Kegiatan P2KP	49
21. Skor Rata – rata Keterampilan Wanita Tani dalam Kegiatan P2KP	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan Secara Diagramatik	17
2. Peta Kecamatan Tanjung Lubuk	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kecamatan Tanjung Lubuk	57
2. Identitas Wanita Tani Contoh	58
3. Skor Peran PPL sebagai Konsultan	60
4. Skor Peran PPL sebagai Fasilitator	61
5. Skor Peran PPL sebagai Teknik Sosial	62
6. Skor Peran PPL sebagai Sumber Pengalaman	63
7. Skor Peran PPL sebagai Pendidik	64
8. Skor Peran PPL dalam Kegiatan P2KP	65
9. Skor Pengetahuan Wanita Tani pada Kegiatan Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan	66
10. Skor Sikap Wanita Tani pada Kegiatan Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan	67
11. Skor Keterampilan Wanita Tani pada Kegiatan Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan	68
12. Skor Perilaku Wanita Tani dalam Kegiatan Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan	69
13. Skor Pengetahuan Wanita Tani dalam Kegiatan Pelatihan di Demplot ..	70
14. Skor Sikap Wanita Tani pada Kegiatan Pelatihan di Demplot	71
15. Skor Keterampilan Wanita Tani pada kegiatan Pelatihan di Demplot	72
16. Skor Perilaku Wanita Tani pada Kegiatan Pelatihan di Demplot	73
17. Skor Pengetahuan Wanita Tani pada Kegiatan Pengolahan Pangan Lokal Berbasis Tepung – tepungan	74

	Halaman
18. Skor Sikap Wanita Tani pada Kegiatan Pengolahan Pangan Lokal Berbasis Tepung – tepungan	75
19. Skor Keterampilan Wanita Tani pada Kegiatan Pengolahan Pangan Lokal Berbasis Tepung – tepungan	76
20. Skor Perilaku Wanita Tani pada Kegiatan Pengolahan Pangan Lokal Berbasis Tepung – tepungan	77
21. Skor Perilaku Wanita Tani pada Kegiatan P2KP	78
22. Analisis Hubungan Peran PPL dengan Perilaku Wanita Tani dalam Kegiatan P2KP	79
23. Perhitungan Uji Korelasi Sperman antara Peran PPL dengan Perilaku Wanita Tani dalam kegiatan P2KP di Kecamatan Tanjung lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir	80



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Krisis perekonomian yang terjadi saat ini tidak hanya di Indonesia. Di seluruh belahan bumi, banyak negara yang sedang mengalami kesulitan untuk memenuhi kehidupan rakyatnya. Adanya krisis global saat ini juga semakin membuat krisis bertambah sulit. Banyak kalangan yang memperkirakan kalau krisis perekonomian yang semakin kompleks ini bisa mengarah kepada krisis pangan. Kelaparan akan menjadi ancaman yang akan menyusul kemiskinan massal yang terjadi saat ini. Di dalam hal ini perlu sekali pemerintah membuat kebijakan-kebijakan yang baik untuk mengatasi krisis pangan yang akan terjadi.

Visi pembangunan pertanian adalah terwujudnya pertanian tangguh untuk pemantapan ketahanan pangan, peningkatan nilai tambah, dan daya saing produk pertanian serta peningkatan kesejahteraan petani. Untuk mewujudkan ketahanan pangan suatu wilayah, diperlukan kebijakan pemerintah yang lebih berpihak kepada petani agar seluruh rangkaian proses produksi pertanian dapat berjalan dengan optimal melalui pencapaian produksi dan stabilitas (kepastian) harga yang menempatkan petani pada posisi tawar yang menguntungkan. Pencapaian tersebut dapat terlaksana bila didukung juga oleh kondisi sumber daya manusia petani dan aparatur yang berkualitas (Mustika et al, 2008).

Pembangunan ketahanan pangan di Indonesia ditegaskan dalam Undang – Undang Pangan Nomor 7 Tahun 1996 mengenai Pangan dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 68 Tahun 2002 soal ketahanan pangan, yang secara spesifik mengatur

bahwa pemerintah menyelenggarakan pengaturan, pembinaan, pengendalian dan pengawasan terhadap ketersediaan pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, beragam, bergizi, berimbang, aman, merata dan terjangkau oleh daya beli masyarakat (Badan Ketahanan Pangan Kementrian Pertanian, 2010).

Penganekaragaman konsumsi pangan dan gizi pada dasarnya merupakan pondasi dari ketahanan pangan. Bermula dari pandangan ahli gizi yang menyatakan bahwa pangan yang beragam akan dapat memenuhi kebutuhan gizi manusia, di samping itu penganekaragaman konsumsi pangan dan gizi juga memiliki dimensi lain bagi ketahanan pangan. Bagi produsen, penganekaragaman konsumsi pangan dan gizi akan memberi insentif pada produksi yang lebih beragam, termasuk produk pangan dengan nilai ekonomi tinggi dan pangan berbasis sumber daya lokal. Sedangkan jika ditinjau dari sisi konsumen, pangan yang dikonsumsi menjadi lebih beragam, bergizi, bermutu dan aman. Di samping itu, dilihat dari kepentingan kemandirian pangan, penganekaragaman konsumsi pangan juga dapat mengurangi ketergantungan konsumen pada satu jenis bahan pangan (Agam, 2012).

Guna membudayakan pola konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman guna memenuhi kebutuhan gizi untuk mendukung hidup sehat, aktif dan produktif, Badan Ketahanan Pangan Ogan Komering Ilir melaksanakan kegiatan pemberdayaan wanita tani melalui kegiatan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP), kegiatan ini dilaksanakan di satu Kecamatan, dua Desa di Kabupaten Ogan Komering Ilir melalui dana APBN dan APBD, di dalam kegiatan tersebut terdapat tiga komponen yaitu optimalisasi pemanfaatan pekarangan, kegiatan pelatihan di demplot atau percontohan pemanfaatan pekarangan,

pengolahan pangan lokal berbasis tepung – tepungan. Dari kegiatan tersebut diharapkan wanita tani dapat memanfaatkan pekarangan rumah dengan optimal serta mampu mengolah bahan pangan lokal menjadi lebih bervariasi.

Pelaksanaan P2KP dalam satu kabupaten / kota direncanakan pada lima kecamatan dan masing – masing kecamatan ditetapkan dua desa. Apabila dalam satu kabupaten / kota, jumlah kecamatannya kurang dari lima, maka di setiap kecamatan tersebut dapat ditetapkan lebih dari dua desa. Dua desa yang menjalankan kegiatan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) adalah Desa Juk Dadak dan Desa Kota Bumi Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), kegiatan ini telah di terapkan selama dua tahun hingga sekarang. Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam kegiatan Percepatan Penganekaragaman konsumsi Pangan (P2KP) sangat diharapkan oleh anggota kelompok, dengan berbagai kegiatan penyuluhan pertanian yang dilakukan oleh penyuluh. Pelatihan yang dilakukan oleh penyuluh lapangan dilakukan setiap satu minggu sekali tidak sebatas hanya pelatihan, banyak aktivitas yang dilakukan oleh anggota kelompok wanita tani selama pelatihan berlangsung. Dalam kegiatan pelatihan tersebut juga membahas berbagai masalah yang dihadapi oleh anggota kelompok wanita tani, bertukar pengalaman untuk memecahkan permasalahan – permasalahan yang ada dilapangan baik melalui penyuluh lapangan maupun antar anggota kelompok.

Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di Kecamatan Tanjung Lubuk diharapkan pula dapat meningkatkan perilaku (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) wanita tani di kecamatan tersebut dalam melakukan kegiatan percepatan penganekaragaman konsumsi pangan serta dapat mengoptimalkan tujuan

dari di laksanakan kegiatan tersebut sehingga tercipta suatu kemandirian pangan. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan Peran Penyuluh Pertanian Lapangan dengan Perilaku Wanita Tani dalam Kegiatan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan di Kecamatan Tanjung Lubuk Ogan Komering Ilir”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah:

1. Bagaimana peran Penyuluh Pertanian Lapangan dalam kegiatan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan di Kecamatan Tanjung Lubuk Ogan Komering Ilir.
2. Bagaimana perilaku wanita tani dalam kegiatan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan di Kecamatan Tanjung Lubuk Ogan Komering Ilir.
3. Bagaimana hubungan peran Penyuluh Pertanian Lapangan dengan perilaku wanita tani dalam kegiatan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan di Kecamatan Tanjung Lubuk Ogan Komering Ilir.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dijelaskan, maka pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengukur peran Penyuluh Pertanian Lapangan dalam kegiatan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan di Kecamatan Tanjung Lubuk Ogan Komering Ilir.
2. Mengukur perilaku wanita tani dalam kegiatan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan di Kecamatan Tanjung Lubuk Ogan Komering Ilir.
3. Menganalisis hubungan peran Penyuluh Pertanian Lapangan dengan perilaku wanita tani dalam kegiatan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan di Kecamatan Tanjung Lubuk Ogan Komering Ilir.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna terutama untuk memberikan informasi kepada semua pihak terkait hubungan peran Penyuluh Pertanian Lapangan dengan perilaku wanita tani dalam kegiatan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan. Selain itu, diharapkan penelitian ini juga dapat memberikan pengalaman bagi peneliti, dan dapat memberikan manfaat sebagai bahan literatur, informasi, serta pengetahuan bagi pembaca dan peneliti di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agam 2012. Kerangka pikir percepatan penganekaragaman konsumsi pangan dan gizi. diakses pada tanggal 11 mei 2012 di <http://taharuddin.com>.
- Ahmadi. 1991. Psikologi Sosial. Rineka Cipta. Jakarta.
- Badan Ketahanan Pangan Kementrian Pertanian. 2010. Pedoman Teknis: Gerakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan.
- Departemen Pertanian. 2008. Panduan Pelaksanaan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT). (Online : [http:// litbang.deptan.go.id/](http://litbang.deptan.go.id/)).
- Fasihullisan, M. 2009. Penyuluhan Pertanian. (<http://fashihullisantugaspenyuluhan.blogspot.com>) diakses 22 April 2012.
- Kartasapoetra . A.G. 1991. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bumi Aksara, Jakarta.
- Leeuwis, C. 2010. Komunikasi Untuk Inovasi Pedesaan. Veco Ina. Jakarta.
- Marzuki, S. 1999. Materi Pokok Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Mustika, S., Setiawan, Budi., dan Briawan, dodik. 2008. Keragaman penyuluh pertanian dalam upaya mendukung pembangunan ketahanan pangan di Kabupaten Lampung Barat. Jurnal Gizi dan Pangan, 3(3), 185-191.
- Pujaratna, B. 2001. Dulu Kini dan Wanita Tani dalam Pembangunan. Sinar Tani Hal 3, Edisi 19-25 Desember 2001. No.2924. Tahun XXXIII. Jakarta.
- Rakhmat, J. 2001. Psikologi Komunikasi. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Setiana, L. 2005. Teknik Penyuluhan Dan Pemberdayaan Masyarakat. Ghalia Indonesia, Bogor.
- Soetarno, R. 1992. Psikologi Sosial. Kanisius. Yogyakarta.
- Sriati, Hakim, N, dan Riswani, 1997. Dasar-Dasar Penyuluh Pertanian. Fakultas Pertanian Universitas sriwijaya. Indralaya.
- Suhardiyono, L. 1990. Penyuluh Petunjuk Bagi Penyuluh Pertanian. Erlangga. Jakarta.

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Penerbit Alfabeta: Bandung.

Van Den Ban, A.W & Hawkins, H.S. 1999. Penyuluh Pertanian. Kanisius, Yogyakarta.

Winardi, J. 2004. Manajemen Perilaku Organisasi. Prenada Media. Jakarta.